STRATEGI PELAYANAN MUTU PAUD UNTUK MENINGKATKAN ANIMO MASYARAKAT DI PAUD CITRA HARAPAN KECAMATAN UNGARAN BARAT

Sri Janji, Noor Miyono
Strategi Pendidikan Universitas PGRI Semarang
srijanjiavfa@gmail.com, noormiyono@upgris.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine PAUD quality service strategies in order to increase community interest in Citra Harapan PAUD, West Ungaran District. This type of research is qualitative research. The research was carried out at Citra Harapan PAUD, West Ungaran District because this PAUD is a private PAUD which must have alternative strategies for quality services to increase public interest in sending their children to PAUD. Data collection methods were carried out by interviews, documentation and observation. Data analysis uses the data triangulation method. Based on the results of the data analysis, the following conclusions were obtained: (1) The PAUD quality service strategy in order to increase community interest in Citra Harapan PAUD, West Ungaran District is quite optimal, both in terms of providing quality PAUD. (2) The elements of quality PAUD have been fulfilled including: quality of the learning process, partnership with parents, existence of services that monitor the fulfillment of essential needs of early childhood (outside of education), leadership and resource management and quality human resource support as well as various The excellence of the school is the "selling point of the school". (4) Community interest in the existence of a quality service strategy at PAUD Citra Harapan, West Ungaran District is getting better.

Keywords: PAUD Quality Service Strategy, Community Interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stategi pelayanan mutu PAUD dalam rangka meningkatkan animo masyarakat di PAUD Citra Harapan Kecamatan Ungaran Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di PAUD Citra Harapan Kecamatan Ungaran Barat karena PAUD tersebut merupakan PAUD swasta yang harus memiki strategi alternatif pelayanan mutu guna meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di PAUD tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan metode triangulasi data. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan: (1) Strategi pelayanan mutu PAUD dalam rangka meningkatkan animo masyarakat di PAUD Citra Harapan Kecamatan Ungaran Barat sudah cukup optimal, baik dalam penyelenggaran PAUD berkualitas. (2) Elemen-elemen PAUD yang berkualitas sudah terpenuhi meliputi: kualitas proses pembelajaran, kemitraan dengan orang tua, Adanya layanan yang memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini (di luar pendidikan), Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya dan dukungan SDM yang berkualitas serta berbagai keunggulan sekolah yang menjadi “nilai jual sekolah”.(4) Animo masyarakat dengan adanya Strategi pelayanan mutu di PAUD Citra Harapan Kecamatan Ungaran Barat semakin membaik.

Kata kunci: Strategi pelayanan mutu PAUD, Animo Masyarakat

A. Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kemdikbud menegaskan bahwa PAUD yang berkualitas ditentukan oleh kualitas layanan bukan kondisi sarana prasarana dan kelengkapan fasilitasnya. Untuk itu, perlu diperhatikan elemen lain yang ada di dalamnya. Menurut Angraini (2022;18) elemen PAUD berkualitas diantaranya;1) Menunjukkan kualitas proses pembelajaran dengan memiliki rencana pembelajaran yang mendukung pengembangan aspek nilai agama, nilai Pancasila, fisik, motorik, kognitif, bahasa dan Sosio emosional pada anak. 2) Memiliki kemitraan yang baik dengan orang tua, menyediakan wadah komunikasi dan melibatkan orangtua dalam dan PAUD. 3) Memantau pemenuhan kebutuhan esensial di luar pendidikan, dan 4) Terdapat kepemimpinan dan pengelolaan sumberdaya yang baik da mengupayakan sarana dan prasarana yang esensial.

Saat ini persaingan antar PAUD tidak dapat dihindarkan. Tiap sekolah memiliki strategi sendiri untuk bersaing, hal tersebut sudah menjadi tuntutan yang harus dilakukan untuk memperbaiki mutu dan meningkatkan mutu pendidikan. PAUD di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dibagi menjadi sembilan gugus PAUD, setiap gugus memiliki 8-9 satuan pendidikan. Dasar bentukan gugus tersebut karena factor kedekatan tempat penyelenggaraan PAUD. Banyaknya PAUD dalam lingkup sempit membuat persaingan semakin ketat. Hal ini menjadi masalah bagi PAUD yang kalah bersaing di mana mereka pasti akan kesulitan untuk mendapatkan target peserta didik baru yang diharapkan. Namun, bagi sekolah yang siap dan mampu bersaing pasti akan mendapatkan target yang diharapkan, bahkan lebih.

Orang tua peserta didik biasanya melihat dan mengukur sebuah sekolah baik atau tidak dengan melihat keseluruhan jumlah anak didik dan sarana prasarana yang dimiliki oleh satuan pendidikan. Nampak dari luar anak-anak banyak, gedung yang megah dan APE luar yang lengkap. Maka hal ini menjadikan masing-masing PAUD berlomba-lomba menyusun strategi untuk meningkatkan mutu sekolah dengan tujuan memiliki anak didik yang banyak, sarana prasaran yang lengkap juga prestasi-prestasi akademik dan non akademik. Dalam bidang akademis sekolah juga berlomba-lomba untuk meningkatkan bidang

non-akademis, contohnya: kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Keadaan tersebut juga dialami oleh PAUD Citra harapan, yang terletak di Jl. MT Haryono N0. 60 Ungaran. Sekolah ini merupakan sekolah yang paling strategis dibandingkan dengan PAUD yang lainnya di gugus PAUD Bangau Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Lokasinya terletak di pinggir jalan raya dan angkutan umum dapat menjangkau sekolah ini. Selain itu sekolah memiliki luas area yang luas untuk mengembangkan sekolah. Namun demikian masih kalah saing dengan sekolah lainnya dalam beberapa hal, salah satunya adalah jumlah anak didik yang sedikit, padahal PAUD ini sudah memiliki tenaga pendidik berkualifikasi Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini juga memiliki sarana prasana yang lengkap. Hal ini menunjukan bahwa PAUD ini belum diminati oleh masyarakat, kalah saing dengan PAUD yang lain.

Tabel 1.1

Jumlah Anak Didik PAUD Citra Harapan Tahun 2019 s.d 2023

Tahun	Jumlah anak didik
2019	120
2020	100
2021	120
2022	120
2023	146

Pada tahun 2019 jumlah peserta termasuk banyak jika dibandingkan dengan ruang kelas yang diniliki untuk proses pembelajaran. Setiap kelas atau rombongan belajar sebanyak 20 anak terdiri dari kelas A dan Kelas B. Di tahun 2020 karena terjadi pandemi covid-19 maka terjadi penurunan drastis jumlah anak didik karena harus dengan pembelajaran daring. Tahun 2021 covid-19 melui menandai dan proses pemelajaran dengan system buka-tutup mulai lagi jumlah anak beranjak meningkat. Dan sampai di tahun 2022-2023 ini pengelola dan pendidik merasa harus berjuang untuk kembali mendapat jumlah anak didik yang seimbang dengan jumlah pendidik yang dimiliki.

Melihat analisa di atas, maka bisa dikatakan bahwa PAUD Citra Harapan perlu strategi alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing guna meningkatkan animo masyarakat. Penelitian ini disajikan untuk mengetahui strategi pelayanan mutu PAUD untuk meningkatkan anima masyarakat.

Kajian Teori

Angraeni (2022:17) dalam menyebutkan bahwa empat elemen layanan mutu PAUD adalah 1) Kualitas

proses pembelajaran, kualitas proses pembelajaran umumnya merujuk pada kualitas interaksi pendidik dengan anak, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta kemampuan pedagogik pendidik untuk dapat merancang rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran yang dirancang berisikan muatan sesuai arahan kurikulum yang digunakan, serta menerapkan asesmen yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. 2) Kemitraan dengan orang tua, kegiatan di satuan PAUD umumnya cukup singkat, dibanding dengan durasi kebersamaan anak dengan orang tua/wali di rumah. Agar dapat berkembang dengan optimal, anak perlu mendapat stimulasi setiap saat, tidak hanya saat ia berada di satuan PAUD. Karenanya kemitraan satuan PAUD dengan orang tua/ wali adalah kunci terjadinya kesinambungan dalam kegiatan bermain dan nilai pendidikan yang dikenalkan di satuan PAUD dan di rumah. 3) Adanya layanan yang memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini (di luar pendidikan), satuan PAUD yang berkualitas adalah satuan yang tidak hanya menyediakan aspek pendidikan saja. Agar anak berkembang dengan utuh, maka satuan PAUD perlu juga memantau dan mendukung terpenuhinya kebutuhan esensial anak di luar pendidikan, yaitu kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan. 4) Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya, Agar ketiga elemen diatas dapat mencapai tujuannya, maka diperlukan elemen kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya yang kuat. Adanya kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya memastikan adanya kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat terus meningkatkan kompetensinya agar dapat memenuhi kualitas layanan yang diharapkan, serta tersedianya sarana prasarana yang menghadirkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Aspek ini tidak hanya mencakup keamanan dan kenyamanan fisik, namun juga keamanan psikis (sosial dan mental) anak saat berada di lembaga PAUD sebagai bentuk dukungan pengembangan kesejahteraan (*well-being*) anak.

Pemenuhan lingkungan aman secara fisik dan psikis saling berkaitan satu sama lain. Satuan PAUD mampu menghadirkan: 1) Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta

didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan, 2) Iklim aman (fisik-psikis), 3) Iklim inklusif, 4) klim Partisipatif (trisentra), 5) Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis data, 6) Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru.

Strategi pelayanan PAUD dan agar diminati Orang tua Murid disesuaikan dengan kondisi satuan PAUD dan sosial-budaya lingkungan dimana anak tumbuh. 1) Ajarkan sikap sehari-hari yang bisa dirasakan orang tua mereka langsung, Jika orang tua melihat dan merasakan langsung hasil pendidikan anaknya di PAUD, secara otomatis orang tua akan senang dan bangga pada anaknya. Rasa senang dan bangga ini akan membuat para orang tua menceritakannya kepada kenalan dan orang disekitarnya, sehingga orang tua akan mudah merekomendasikan Lembaga PAUD ke tetangga dan teman kerjanya. 2) Membangun komunikasi yang baik antara satuan PAUD dan orang tua, komunikasi yang baik akan menyelaraskan pemahaman antara orang tua dan para pengajar di PAUD. Misalnya tentang berbagi dengan teman, seringkali PAUD mengajarkan agar anak berbagi dengan teman bermainnya sedangkan oran tua melarang anaknya berbagi dan masih banyak lagi contoh lainnya. 3) Buat wadah kegiatan yang langsung dilihat oleh masyarakat, buat kegiatan yang bisa dilihat langsung oleh masyarakat luas seperti pentas seni. Pentas Seni diisi dengan tarian, baca puisi, baca doa harian, menyanyi dan lain-lain. 4) Buat pembelajaran berbasis masyarakat, Kegiatan belajar dan bermain diluar ruangan kelas yang melibatkan masyarakat sangat disukai anak-anak, kegiatan ini *win-win solution* karena selain bisa membuat anak didik senang belajar dan bermain juga menjadi kembanggaan bagi masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. 5) Menempatkan Alat Permainan Edukatif (APE) di luar gedung PAUD yang bisa dilihat orang tua dan masyarakat sekitar, alat permainan edukatif yang terpasang rapi, warna warni di luar gedung PAUD menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, utamanya anak-anak untuk belajar di satuan PAUD. 6) Pilih guru yang baik dan paham psikologi anak, guru adalah orang tua kedua bagi anak ajar, sehingga orang tua anak pasti akan melihat siapa pengajarnya, dan bagaimana kehidupan sang guru dalam kehidupan sehari-hari. 7) Strategi keuangan yang transparan, biaya sekolah PAUD yang diminta

sebaiknya dijelaskan kepada orang tua anak, hal ini akan membangun komunikasi yang baik antara pihak PAUD dan orang tua anak selain itu juga membangun kepercayaan orang tua kepada lembaga PAUD.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah etnografi. Penelitian dilaksanakan di PAUD Citra Harapan Kecamatan Ungaran Barat karena sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang harus baik dalam Strategi pelayanan nutu guna meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Target/subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, ketua yayasan, orang tua dan anak didik PAUD Citra Harapan Kecamatan Ungaran Barat. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari PAUD Citra Harapan Ungaran. Sedangkan data sekunder dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan pengumpulan data dalam periode tertentu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya reduksi data yang dilakukan secara terus-menerus. Sampai pada akhirnya penyajian data berwujud kata-kata, kalimat dan paragraf. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelayanan Mutu PAUD Citra Harapan, Tahun 2022 PAUD Citra Harapan ini sudah menujukan eksistensi dan berkualitas lembaga melalui akreditasi, dan hasil yang diperoleh adalah nilai A. Untuk mendapatkan nilai A tentu saja bukan hal yang mudah, SDM yang tangguh dan kerjasama semua pemangku kebijakan merupkan hal penting dalam mencapainya. Yayasan, pengelola guru dan staff, memenjukan kebersamaan dan kerja sama yang dalam menyiapkan dan melaksanakan penilaian akreditasi. Program layanan yang sudah dilaksanakan di PAUD Citra Harapan diantaranya; 1) Pembiasaan karakter yang bisa dirasakan oleh orang tua, misalnya mengajarkan sopan santun, tata cara menyampaikan permintaan dengan sopan dan lembut. 2) Komunikasi yang baik antara pihak PAUD dan orang tua, kegiatanya mengadakan sosialisai visi, misi, dan tujuan serta program PAUD

kepada masyarakat, melalui *parenting* secara berkala triwulan. 3) Menciptakan wadah kreatifitas dan prestasi anak dengan diadakan pentas seni pada akhir tahun ajaran. 4) proses pembelajaran melibatkan masyarakat (pembalajaran berbasis masyarakat), misalnya kegiatan berccocok tana, berkebun dan pendidikan kewirausaahn yang ada di wilayah satuan PAUD. 5) APE luar yang lengkap terpasang rapi, berwarna-warni, diluar kelas. 6) Guru memilik kepribadian baik di masyarakat, Guru pada satuan PAUD ini memiliki sikap santun dan lembut dalm berbicara, memahami karakter anak dan sabar dalam pelayanan terhadap anak. Selain itu guru penuh inspiratif dan memilik kemampuan Strategi kerja guru yaitu mampu membuat perencanaan mengajar dan menerapkan dalam pembelajaran dikelas, dan adanya evaluasi tentang kualitas pembelajaran.7) Strategi keuangan yang terbuka (transparan). Berapapun nominal yang diminta dijelaskan dan dilaporkan secara transparan kepada masyarakat. Utamanya orang tua.

Keberminatan Masyarakat terhadap PAUD Citra Harapan**,** Wawancara dilakukan kepada tiga partisipan masyarakat yang memiliki anak usia PAUD di lingkungan sekitar PAUD Citra Harapan, dan satu wali murid. Partisipan satu (P1) menyampaikan bahwa PAUD yang diminati olehnya adalah

"lembaga PAUD yang memiliki fasilitas bermain lengkap, aman untuk anak-anaknya bermain. Sabar terhadap anak-anaknya, tidak galak. PAUD itu bisa mengajari kebiasaan-kebiasaan baik seperti mau makan sendiri, bicara sopan, tidak cengeng dan mau tidak rewel saat diajak mandi. Selain itu anak saya bisa ngaji dan wudhu dan sholat".

Sedangkan dari partisipan dua (P2) orang tua dari lingkungan sekitar lokasi PAUD menyampaikan

"*PAUD yang diminati adalah PAUD yang dekat dengan rumah, jadi nggak keluar ongkos banyak, tetapi juga harus berkualitas seperti gurunya pinter-pinter, hangat terhadap anak, sabar, tidak membedakan anak satu dengan anak yang lainya. Anak saya saat sekolah disana nanti bisa menulis, membaca dengan baik. Anak bisa sopan, tidak rewel, tidak cengang, berani apa-apa sendiri, dan tentu menjadi anak yang pinter dan baik".*

Sedangkan dari wali murid salah satu anak PAUD Citra Harapan atau partisipan tiga (P3) menyampaikan bahwa

"saya senang, setelah anak saya masuk disini dia menjadi pemberani, tidak rewel lagi. Anak saya ketika dirumah juga sering menirukan ketika ada adzan, bisa mengaji juga. Bahkan anak saya sering mengingatkan saya untuk baca doa ketika mau makan. Anak saya belum bisa baca lancar, tetapi dia sudah mulai kenal huruf dalam kata dia sering pelan-pelan baca tulisan yang ada ketika jalan-jalan. Guru-guru disini juga ramah dan sering berkomunikasi tentang anak-anak di WA group atau chating pribadi dengan saya".

Dari hasil wawancara kepada tiga partisipan diatas menunjukan bahwa PAUD yang diminati adalah; a) PAUD yang memiliki APE lengkap, b) PAUD yang memuliki guru-guru yang berkarakter baik dan profesioanal, c) PAUD yang gurunya melibatkan orang tua.

Dari hasil temuan diatas maka dapat dideskripsikan bahwa Strategi pelayanan mutu PAUD yang untuk meningkatkan animo masyarakat pada PAUD Citra Harapana adalah: 1) Memiliki kualitas proses pembelajaran yang baik, sarana prasarana hanya pendukung terjadinya proses pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik. Secara autentik kualitas proses pembelaaran tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai akreditasi A. 2) Bermitra dengan orang tua a) adanya kelas orang, b) adanya kegiatan pertemuan orang tua (*parenting*), c) adanya pelibatan orang tua dalam proses pembelajan, orang tua sebagai sumber belajar, d) terbentuknya komite sekolah, e) adanya panitia dari orang tua saat kegiatan pentas seni dan wasana warsa. 3) Memiliki tata kelola yang baik, PAUD Citra Harapan telah memiliki operator yang juga merupakan pendidik, yang mengerjakan data pokok kebendidikan namun belum memilik tenaga IT untuk membuat branding secara luas tentang eksistensi PAUD citra Harapan. 4) Memantau dan mendukung terpenuhinya kebutuhan esensial anak, kebutuhan esensial anak yang dimaksudkan meliputi pemenuhan kesehatan dan gizi, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan, serta perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan. PAUD Citra Harapan telah melengkapi kebutuhan gizi anak dengan kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT). Pembinaan sosial-emosional telah dilaksanakan saat proses pembelajaran dalan pengembangakan enam aspek pengembangan anak yaitu aspek agama dan moral, nilai Pancasila,

aspek fisik-motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, dan aspek sosial-emosional.

Dalam pelayanannya sudah menunjukan bahwa PAUD Citra Harapan ini telah menjadi minat masyarakat dengan indikator: 1) Pembiasaan pendidikan karakter yang bisa dirasakan oleh orang tua, pembiasaan antre, cuci tangan sebelum makan, makan minum dengan duduk, makan sendiri, berani, tidak rewel, mengucapkan terima kasih dan mohon maaf, santun dalam berbicara dan berdoa sehari-hari dilaksanakan oleh anak baik di lingkungan PAUD dan di rumah. Hal ini menunjukan bahwa orang tua sudah dapat merasakan perubahan sikap terhadap anaknya, dan hal itupan akan menjadi dampak yang meluas ketika disampaikan kepada masyarakat. 2) Komunikasi yang baik antara pihak PAUD dengan orang tua. Banyaknya kegiatan yang melibatkan orang tua dan adanya WAG pada masing-masing rombongan belajar menjadikan komunikasi yang baik antara lembaga PAUD dan orang tua. Hal ini akan membuat orang lebih nyaman karena dapat mudah untuk memantau perkembangan anak dan mendaptkan informasi lebih mudah tentang perkembangan pendidikan. 3) Menciptakan wadah kreativitas dan prestasi anak yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat. Adanya kegiatan pentas seni dan gelar karya pada akhir tahun ini dilaksanakan pada forum terbuka di halaman sekolah. Hal ini menjadikan masyarakat tahu tentng kreatifitas dan potensi yang dimiliki oleh anak-anak dan PTK PAUD Citra Harapan. 4) Proses pembelajaran melibatkan masyrakat (pembelajaran berbasis masyarakat), PAUD Citra Harapan merupakan lembaga dibawah yayasan PKBM Citra Ilmu, dan memiliki beberapa program pendidikan masyarakat seperti kejar paket A, paket B, paket C, kursus stir mobil, kursusu menjahit, kursus komputer yang dibuka untuk masyarakat umum bahkan sering mendapatkan progam dari pemerintah pusat, sehingga menyelenggarakan dengan gratis kepada masyarakat., 5) Alat Permainan Edukatif (APE) luar yang lengkap. APE yang dimiliki PAUD Citra Harapan ini cukup memadahi dibandingkan dengan rasio jumlah anak. Terutama APE luar yang dimiliki adalah plosotan, ayunan, jungkat-jungkit, papan titian, komidi putar, panjat bola dunia dll. APE luar terawat dan bersih tidak karaten dan tidak runcing sehingga aman untuk anak-anak. Gedung bangunan PAUD Citra

Harapan ini juga dilindungi oleh pagar yang kuat sehingga anak-anak aman didalam lingkungan PAUD. 6) Strategi keuangan terbuka (transparan) Transparansi keuangan cukup terbuka, dilakukan dengan cara memberikan laporan dengan selebaran yang dibagikan kepada orang tua unuk laporan pertanggung jawaban di akhir kegiatan. Untuk laporan BOP di tulis dipapan dan dipasang pada dinding yang terbuka dan bisa dibaca oleh semua orang di lingkungan PAUD Citra Harapan.

Dari pembahasan hasil temuan penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi peyananan mutu PAUD Citra Harapan dapat meningkatkan animo masyarakat dengan terbukti dari naiknya angka jumlah anak didik pada tahun 2023 ini sebanyak 26 anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pelayanan mutu untuk meningkatkan animo masyarakat di PAUD Citra Harapan sudah cukup optimal, baik dalam kualitas proses pembelajaran, bermitra dengan orang tua, tata kelola yang baik dan memantau dan mendukung terpenuhinya kebutuhan esensial anak. PAUD Citra Harapan ini telah menjadi minat masyarakat dengan pembiasaan pendidikan karakter yang bisa dirasakan oleh orang tua, komunikasi yang baik antara pihak PAUD dengan orang tua, menciptakan wadah kreativitas dan prestasi anak yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat, proses pembelajaran melibatkan masyrakat (pembelajaran berbasis masyarakat), Alat Permainan Edukatif (APE) luar yang lengkap, manajemen keuangan terbuka (transparan), terbukti dari naiknya angka jumlah anak didik pada tahun 2023 ini sebanyak 26 anak.

DAFTAR PUSTAKA

Angraeni, dkk, 2022. *Panduan Penyelengggaraan PAUD Berkualitas,* Direktotorat PAUD, Jakarta

Nurhasanah Nia, dkk. 2022. *Panduan Penyelengggaraan PAUD Berkualitas Seri 7-Liangkungan Belajar Inklusif,* Direktotorat PAUD, Jakarta

Prim, M.M. 2013. *Manajemen mutu sekolah strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan islam*. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media

Saputra, B. R. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Abad 21*. Muara Media Pustaka

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (3rd ed.)*. Alfabeta

Suryosubroto. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation*). PT Rineka Cipta.

Ulfatin, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidika Teori dan Aplikasinya*. Bayu Media.

Wijaya, D. 2012. Pemasaran jasa pendidikan. Jakarta: Salemba Empat